

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Peneliti mencari dan memilih delapan informan yang terdiri dari lima informan sebagai *sales promotion girl* otomotif yang memiliki pengalaman kerja minimal satu tahun dalam event “**Gaikindo Indonesia International Auto Show**” dan tiga informan pengunjung event “**Gaikindo Indonesia International Auto Show**”. Alasan dalam memilih *sales promotion girl* otomotif dengan pengalaman kerja di event GIIAS karena akan lebih mengenal dunia profesi tersebut lebih mendalam. Dan alasan memilih pria otomotif yang mengunjungi *Gaikindo Indonesia International Auto Show* adalah sebagai pembanding dari tanggapan terhadap profesi *sales promotion girl* yang juga mewakili kaum pria pada umumnya. Hal ini didasari agar informasi dan data yang diberikan sesuai dengan pengalaman yang telah dialami oleh setiap informan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Kriyantono (2009:56), riset kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau *sampling* bahkan populasi atau *sampling* sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari *sampling* lainnya. Disini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data. Periset adalah bagian integral dari data, artinya periset ikut aktif dalam menentukan jenis data yang diinginkan. Jadi



periset merupakan instrumen riset yang harus terjun langsung di lapangan, karena itu riset ini bersifat subjektif dan hasilnya lebih kasuistik bukan untuk digeneralisasikan.

Sementara menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2012:4) mendefinisikan bahwa metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku mereka yang dapat diamati.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tipe deskriptif kualitatif. Menurut Best (dalam Sukardi 2009:157), penelitian metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Jadi dapat dipahami bahwa metode penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif yang dilakukan, bermaksud menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Diharapkan dapat memberikan pemahaman yang memadai mengenai permasalahan yang ada.

Jenis Data

Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2012:157) sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selain itu sumber data tambahan dapat diperoleh melalui dokumen dan lain-lain. Sedangkan jenis data pada penelitian ini ada dua, yaitu:

Data Primer

Data primer adalah data utama yang digunakan untuk mencapai tujuan dari penelitian ini. Menurut Sugiyono (2012:402), data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau organisasi langsung melalui objeknya. Peneliti memperoleh data primer tersebut melalui wawancara langsung secara mendalam dengan informan yang dipilih penulis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2009:62) data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pihak pengumpul data. Misalnya saja melalui orang lain atau melalui dokumen-dokumen. Data sekunder ini diperoleh dari studi pustaka melalui buku-buku yang membahas mengenai topik yang dipilih oleh penulis, internet, jurnal, artikel, dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah dengan mengikuti dan mengamati bagaimana *sales promotion girl* dan pria otomotif di lingkungan pekerjaannya, di lingkungan tempat tinggal, dan aktivitas lainnya. Teknik pengumpulan data pada penulisan ini adalah menggunakan wawancara dan studi kepustakaan.

1. Wawancara

Wawancara adalah alat utama untuk mendapatkan data di bidang penelitian kualitatif yang mengedepankan kata-kata dan gambar sebagai sumber data utama. Menurut Moleong (2010: 186), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Pedoman wawancara yang digunakan berupa garis-garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan.

Wawancara mendalam yang digunakan peneliti dalam penelitian ini lebih dimaksudkan agar pewawancara fokus dengan pertanyaan yang diajukan kepada informan, namun tetap terbuka dengan fakta-fakta baru yang didapatkan melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

jawaban informan. Data yang diperoleh melalui wawancara ini dapat lebih spesifik dan menghasilkan data yang seharusnya dibutuhkan dalam penelitian.

2. Observasi Partisipasi Aktif

Menurut John W. Creswell dalam buku Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Di Antara Lima Pendekatan (2014:231), observasi atau pengamatan adalah salah satu alat penting untuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Mengamati berarti memperhatikan fenomena di lapangan melalui kelima indera peneliti, sering kali dengan instrumen atau perangkat, dan merekamnya untuk tujuan ilmiah. Pengamatan tersebut didasarkan pada tujuan riset dan pertanyaan riset.

Sementara menurut Sugiyono (2014:66) observasi partisipasi aktif adalah peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap. Peneliti mengamati fenomena yang terjadi di lapangan dan kemudian mencatat segala fenomena yang terjadi di lapangan. Metode observasi ini peneliti gunakan karena peneliti ingin mengamati secara langsung bagaimana pola komunikasi *sales promotion girl* terhadap pengunjung pria.

Menurut Michael Quinn Patton (Sugiyono, 2014:67-68), membagi manfaat observasi menjadi enam, yaitu :

- a. Melalui observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.
- b. Melalui observasi maka akan diperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie





dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan atau *discovery*.

- c. Peneliti juga dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu, karena telah dianggap “biasa” dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara.
- d. Peneliti juga dapat menemukan hal-hal sedianya tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama lembaga.
- e. Peneliti dapat menemukan hal-hal yang di luar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.
- f. Melalui pengamatan di lapangan, peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya, tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

E Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun de dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.



Pada penelitian ini , peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2009:91). Dalam model ini analisis data kualitatif dilakukan dengan menggunakan tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1) Proses Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan di lapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini dilakukan melalui bentuk teks naratif, dan jenis matrik, sehingga dengan melihat penyajian-penyajian data tersebut maka apa yang terjadi di lapangan dapat dipahami dan mempermudah proses analisa lebih lanjut.

3) Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisi ini yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang menguatkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.